

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan Penelitian yang ada peneliti mengambil kesimpulan bahwa para suster Kanossian di Komunitas Tofa dapat menyanyikan ibadat harian menurut aturan liturgi harian yang berlaku yakni cara menyanyikan ibadat harian yang diambil dari Buku Ibadat Harian memakai pola Gregorian dan pola baru bebas serta dinyanyikan dengan cara mendaras. Cara membawakannya secara sahut menyahut antara Solis dan Komunitas, atau dua kelompok bergantian perayat atau perbait, atau bersama-sama dalam satu koor. Ada pun lagu-lagu ciptaan baru yang dipakai pada zaman sekarang baik itu lagu untuk *Angelus*/Ratu Surga madah, mazmur, Kidung dan lagu Roh Kudus, diambil dari Buku nyanyian lain misalnya Puji Syukur, Madah Bakti, *Cantiamo al Signore*, *One Voice*, dsb . (Data diambil melalui observasi dan wawancara pada Tgl 9-23 September 2013).

Ada pun nilai tambah yang diperoleh ketika menyanyikan Ibadat Harian bagi suster Kanossian di Komunitas Tofa adalah: mereka dapat merasakan perubahan suasana batin karena hatinya juga ikut terlibat dalam mendaraskan/melagukan teks yang dinyanyikan, mereka juga lebih termotifasi dan terdorong untuk mengeluarkan suara berdasarkan nada-nada dan melodi yang ada sehingga lebih tercipta keseragaman suara dan kesatuan batin antar sesama anggota komunitas dan kesatuan dengan Tuhan yang dipuji dan disembah. lagu yang dinyanyikan dapat menimbulkan kesan keindahan bertemu dengan Tuhan setiap kali mereka bernyanyi sehingga dengan demikian hidup mereka tetap dekat dengan Tuhan (*transendental*), diwarnai semangat pelayanan dan cinta kasih.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disampaikan saran-saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Gembala Umat di Setiap Paroki

Para gembala umat hendaknya berusaha, agar dapat memberi kesempatan atau membuka kesempatan di Paroki untuk mendaraskan/menyanyikan Ibadat Harian bersama umat di Paroki masing-masing. Khususnya Ibadat pagi atau sore minimal pada hari Minggu dan hari-hari raya yang lebih meriah seperti dianjurkan Konsili Vat.II SC 100

2. Umat Katolik pada umumnya

Dianjurkan oleh Konsili Vat.II SC 100 bahwa agar para awam pun mendaraskan Ibadat Harian, entah bersama para imam/ rohaniwan-rohaniwati, entah antar mereka sendiri atau bahkan secara perorangan.

3. Bagi umat yang melakukan kegiatan Ibadat Harian

Bila Ibadat ini didaraskan bersama di dalam keluarga atau pun di paroki agar dapat juga mempelajari pola-pola lagu Ibadat Harian yang ada di dalam Puji Syukur untuk dapat dinyanyikan bersama.

4. Para suster Kanossian di Komunitas Tofa dan Komunitas lainnya

- a. Jika waktu memungkinkan saat ibadat bersama, usahakan bagian Ibadat Harian yang membutuhkan nyanyian sebaiknya dinyanyikan semua.
- b. Agar lebih lagi meningkatkan sikap batin dan penghayatan pada setiap kata atau kalimat yang dinyanyikan. Yang bersumber dari sikap batin yang siap dan tenang, dengan meninggalkan segala kesibukan diri(karya/pekerjaan) yang mengganggu konsentrasi dan pemikiran untuk berdoa dan bernyanyi dengan baik dan benar.

Akhir kata penulis menyadari bahwa sebagai manusia tentunya tidak luput dari pada kesalahan dan kekeliruan. Apabila terjadi kekeliruan dalam penulisan ini, maka dengan senang hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat merevisi demi penyempurnaan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abucher,Drs. (1991). *Seni Musik Untuk kelas II SMA*, Aneka Ilmu,semarang.
- C.Groenen OFM, Dr. (1992)..*Lembaga Biblika Indonesia Pengantar ke Perjanjian Lama*, Kanisius, Yokyakarta.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1998). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Dokumentasi dan Penerangan KWI, *Dokumen Konsili Vatikan*, Obor, Jakarta,1993.
- Kaelan.H,M.S. (2012) *Metode Penelitian Kualitatif interdisipliner*,Paradigma,Yogyakarta
- Marsana Windhu,I. (1997). *Mengenal tahun Liturgi*, Kanisius, Yogyakarta.
- P.Herman Embuiru,SVD *Katekismus Gereja Katolik*
Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi, (2000). *Madah Bakti Buku Doa dan Nyanyian*, Bina Putera, Semarang.
- Martasudjita, E, Pr . (1999) *Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*, Kanisius, Yogyakarta.
- M. Soeharto, (1982). *Membina Paduan Suara dan Vokal*, PT Gramedia, Jakarta.
- Magdalena Santa (1990). *Peraturan Hidup Konstitusi Puteri-puteri Cinta Kasih “Canossian”*.
- N.Geise OFM,Dr.(1968). *Kitab Suci Kitab Mazmur*, Nusa Indah, Ende.
- PML Yogyakarta, (2000). *Madah Bakti*, Yogyakarta
- Rudy My, *Panduan Olah Vokal*
- Seksi Musik Komisi liturgy KWI, *Nyayian Perayaan Ekaristi dan Perayaan Sabda (Puji Syukur kor 1)*,Komisi Liturgi KWI,Yogyakarta,1992.

SJ. Karl – Edmund Prier, (2009) *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta.

Wartono Teguh, dkk. (1984). *Pengantar Pendidikan Seni Musik Untuk SMTP dan SMTA*, Kanisius, Yogyakarta.

Referensi

- PWI-Liturgi (1996), *Ibadat Harian*, Nusa Indah, Ende.
- *Katekismus Gereja Katolik no 1174-1178*
- *Konsili Vatikan II, Konstitusi Dogmatik tentang Gereja Lumen Gentium*
- *Konsili Vatikan II, Konstitusi Liturgi Sacrosanctum Concilium*.

Sumber Lain:

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedi bebas

<http://santobenediktus.blogspot.com/2011/05/sejarah-doa-angelus.html>

<http://sites.google.com/site/infopentingdarisekretariat/lain-lain/musicam-sacram>(<http://www.ccg.org/indonesian/c/cb003.html>

<http://www.majalahpraise.com/sejarah-musik-gereja-pada-zaman-kristus-503.html>

http://www.reginacaeli.org/index.php?option=com_content&view=article&id=1279%3Adoa-angelus&catid=201%3Aedisi23&Itemid=187

Katolits.org

Majalah liturgy Nov – Des 2005

www.majalahpraise.com

Nara sumber:

P.Yulius Bere, SVD. Umur 75 Tahun. (wawancara Oktober 2013)

Sr.Lucia P. Andaya, FdCC. Umur 67 Tahun (wawancara Oktober 2013)

Sr.Natalina A. Dos Santos, FdCC. Umur 42 Tahun (wawancara September 2013)

Sr. Felisitas Nelti, FdCC. Umur 29 Tahun (wawancara September 2013)

Sr.Anastasia Ma'u, FdCC

Sr. Maria Abuk FdCC. Umur 30 Thn